III. METODE PENELITIAN

3.1. Metode yang digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data-data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta .“Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian kejadian” (Sumardi Suryabrata ,1983 : 76). Dalam arti ini penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penellitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan salah satu komponen terpenting dalam sebuah penelitian mengingat populasi akan menentukan validitas data dalam penelitian. “Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, benda-benda, tumbuhan, fenomena, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang dimiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian” (Handari Nawawi, 1991:141). “Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian” (Suharsimi Arikunto, 2001:108).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X IPS di SMA Negeri 1 Pringsewu yang berjumlah 80 siswa.

Tabel.1. Jumlah anggota populasi.

NO	KELAS	SISWA		TOTAL
		Laki-laki	Perempuan	
1	X. IPS. 2	8	20	28
2	X. IPS. 3	6	18	24
3	X. IPS. 4	8	20	28
JUMLAH		28	78	80

(Sumber : Data SMA Negeri 1 Pringsewu)

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sasaran dalam sebuah penelitian. " Sampel adalah sebagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu" (S. Margono,2010:121). "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut" (Suharsimi Arikunto, 2012 : 118).

Pengambilan sampel dilihat dari tabel penentuan jumlah sampel dari populsi tertentu yang dikembangkan dari Isaac dan Michael dengan tingkat kesukaran 5%.

Tabel.2.Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%,5%,dan 10 %.

N	S			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266

70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	**65**	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000 ∞	663 664	348 349	271 272

(Sumber : Sugiono 2013 : 87)

Dari tabel di atas dapat diketahui sampel yang diperoleh dari jumlah populasi 80 adalah 65 dengan tingkat kesalahan 5 %.

3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. “Variabel adalah konstrak (contrucks) atau sifat yang akan dipelajari” (Sugiono , 2012:61).

Jadi, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya,

Pada penelitian ini terdapat dua bentuk variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media *Microsoft Office PowerPoint*, sedangkan variabel terikatnya adalah persepsi siswa.

2. Devinisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dan konstak dengan cara memberikan arti atau lebih menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstak variabel tersebut. Untuk memahami objek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas maka diperlukan pendefinisian variabel secara operasional sebagai berikut :

1. Persepsi Siswa

   Persepsi merupakan tanggapan atas apa yang mereka lihat dari sebuah obyek dan akan mempengaruhi pola pikir orang tersebut. Persepsi siswa terhadap pemanfaatan Media Pembelajaran merupakan tanggapan atas cara guru memanfaatkan media dalam mengajar mata pelajaran sejarah. Persepsi yang ditunjukan oleh siswa dapat berupa persepsi yang baik maupun persepsi yang kurang baik. Jika persepsi siswa terhadap pemanfaatan media baik maka akan timbul rasa senang dan tertarik terhadap mata pelajaran sejarah sehingga akan memacu siswa untuk berusaha dan belajar dengan giat. Teknik pengumpulan data menggunakan rating scale dengan 4 skala dan teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

2. Media *Microsoft Office PowerPoint*

Penggunaan media merupakan salah satu alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Presentasi adalah sebuah keterampilan yang perlu dikuasai setiap pekerja profesional saat ini. Bagi guru sejarah, presentasi dengan menggunakan *Microsoft Office PowerPoint* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Dengan media presentasi yang menarik, guru dapat mengkomunikasikan dengan baik materinya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun data yang akan dikumpulkan ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari penelitian lapangan yaitu dari sampel penelitian. Data sekunder diperoleh dari arsip SMA Negeri 1 Pringsewu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya“. (Sugiyono , 2012:199).

> Arikunto mengatakan bahwa “ Dalam menganalisis data dari angket bergradasi atau berperingkat 1 sampai 4, peneliti menyimpulkan makna alternatif sebagai berikut :
>
> 1. “sangat banyak” , “ sangat sering” , “sangat setuju” , dan lain-lain menunjukan gradasi paling tinggi. Untuk kondisi tersebut diberi nilai 4.
>
> 2. “banyak” , “sering” , “setuju” , dan lain-lain menunjukan peringkat yang lebih rendah dibandingkan dengan yang ditambah kata “sangat”. Oleh karena itu kondisi tersebut diberi nilai 3.

3. “sedikit” , “jarang” , “kurang setuju” , dan lain-lain karena berada di bawah “setuju” dan sebagainya, diberi nilai 2.

4. “sangat sedikit” , “sangat jarang” , “sangat kurang setuju” , dan lain-lain yang berada dalam gradasi paling bawah diberi nilai 1”.(Arikunto 2006 : 241-242).

Alternatif jawaban dalam penelitian ini disediakan adalah dengan menggunakan *rating scale* :

“Dalam skala model *rating scale,* responden tidak akan menjawab salah satu jawaban kualitatif yang telah disediakan, tetapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Oleh karena itu rating scale ini lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain.“ (Sugiono , 2012:141)

Penelitian ini menggunakan *rating scale* empat poin, setiap pilihan jawaban memiliki bobot antara lain :

1. Sangat baik : 4
2. Baik : 3
3. Tidak Baik : 2
4. Sangat tidak baik : 1

Menurut Azwar “ .....jawaban yang diberikan oleh individu yang mempunyai sikap positif harus diberi bobot atau nilai yang lebih tinggi daripada jawaban yang diberikan oleh responden yang mempunyai sikap negatif “ . (Azwar 2013:140).

Dari pendapat Azwar tersebut mengemukakan bahwa jawaban responden memiliki dua arti yaitu posisif dan negatif, karena dalam penelitian ini intrumen yang dipakai menggunakan empat skala untuk bobot setiap jawaban nya maka dari dua bobot nilai jawaban responden dapat dibuat menjadi empat bobot yang

disesuaikan dengan alternatif jawaban responden yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Arti angka-angka :

4 berarti sangat baik = sangat positif

3 berarti baik = positif

2 berarti tidak baik = tidak positif

1 berarti sangat tidak baik = sangat tidak positif

Dari arti angka-angka diatas dapat dibuat gambar skala setiap bobot dalam instrumen penelitian ini yaitu :

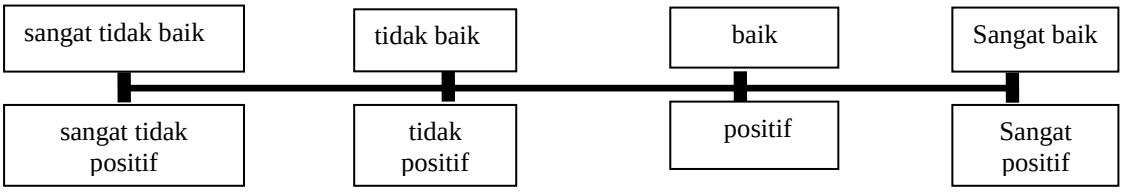

3.5. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Definisikan dengan jelas dan spesifik tujuan yang akan dicapai. Fakta-fakta dan sifat-sifat apa yang perlu diketemukan.
2. Penelitian pendahuluan untuk mengetahui jumlah siswa dan kondisi lingkungan, serta cara mengajar guru selama pembelajaran.
3. Konsultasi dengan pihak sekolah dan guru bidang studi mengenai waktu penelitian, populasi dan sampel yang akan dijadikan sebagai subjek dalam penelitian.

4. Menentukan populasi dan sampel.
5. Menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian.
6. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian.
7. Melakukan uji instrumen.
8. Menganalisi hasil uji instrumen.
9. Menganalisi data.
10. Membuat simpulan.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur suatu penelitian.“Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati“ (Sugiono, 2012:148).

Tabel.3. Kisi-kisi instrument penelitian.

3.7. Analisis Instrumen

3.7.1. Validitas

NO	Aspek yang Diukur	Indikator	Sub Indikator	No Soal	Skor Maksimal
1	Isi slide	Slide harus sederhana Isi slide harus mudah dibaca Slide hanya berisi poin-poin saja	Satu slide satu pesan Pengaturan penampilan pada slide Membuat poin-poin pada slide	1-5	4
2.	Font	Penggunaan font pada slide	Penggunaan font pada isi slide Penggunaan font pada judul	6-10	4
3	Design Slide	Kontras Pengulangan	Pengaturan kontras Pengaturan slide yg konsisten	11-15	4
4.	Estetika Slide	Keharmonisans ebuah slide	Penggunaan font yang sejenis dalam satu slide	16-20	4
5.	Animasi	Pengunaan anmasi	Penyajian menggunakan animasi (gambar,efek suara,dan warna)	21-25	4

(Sumber : Muhammad Noer : 2014)

Validitas digunakan untuk mengetahui bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2012:172) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Dapat dicontohkan seperti misalnya dalam obyek berwarna merah, sedangkan data yang terkumpul berwarna putih maka hasil penelitian tidak valid.

Dapat disimpulkan bahwa instrumen yang valid merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid. Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson :

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Pearson dalam Sukardi, 2007: 90)

Dengan kriteria pengujian jika korelasi antar butir dengan skor total lebih dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan valid, atau sebaliknya jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dan jika r hitung > r tabel dengan α = 0,05 maka koefisien korelasi tersebut signifikan.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung manual dengan bantuan Microsoft Office Exel 2007.

Untuk menghitung validitas item angket dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment:

$$\Upsilon\chi\gamma = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N\Sigma X_i^2 - (\Sigma X_i^2)\}\{(N\Sigma Y^2 - (Y^2)\}}}$$

Keterangan :

$\Upsilon\chi\gamma$: Kooefisien korelasi antara variabel X dan Y

X : Skor butir soal

Y : Skor total

N : Banyaknya Sampel (Suharsini arikunto, 2002:146).

Jika instrumen telah dinyatakan valid, maka dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

- Antara 0.800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi
- Antara 0.600 sampai dengan 0,799 : tinggi
- Antara 0.400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi
- Antara 0.200 sampai dengan 0,399 : rendah
- Antara 0.000 sampai dengan 0,199 : tidak valid (Riduwan, 2004:110).

3.7.2. Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Perhitungan untuk mencari harga reliabilitas instrumen didasarkan pada rumus Alpha Cronbach's. Dalam menghitung reliabilitas dapat digunakan rumus *alpha*, menurut Alpha Cronbach's yaitu

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma\sigma_1{}^2}{\sigma_t{}^2}\right)$$

(Alpha Cronbach's dalam Arikunto, 2008: 109)

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\Sigma\sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas Microsoft Office Exel 2007 dengan penggunaan metode *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *alpha cronbach's* 0 sampai 1.

Menurut Sujianto kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* (Sujianto dalam Sayuti, 2009: 97). Oleh sebab itu digunakan ukuran kemantapan *alpha* yang diinterprestasikan sebagai berikut:

1. Nilai Alpha 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel.
2. Nilai Alpha 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliabel.
3. Nilai Alpha 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliabel.
4. Nilai Alpha 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliabel.
5. Nilai Alpha 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliabel.

Setelah instrumen valid dan reliabel, kemudian disebarkan pada sampel yang sesungguhnya.

3.8 Teknik Analisis Data

Langkah –langkah menganalisis data sebelum ditentukan jumlah prosentasenya yaitu :

1. Mentabulasi skor jawaban dari butir-butir pernyataan setiap responden dari masing-masing aspek yang dinilai.
2. Menentukan jumlah kriterium (bila setiap butir pernyataan mendapat skor tertinggi) yaitu jumlah skala dikalikan dengan jumlah butir pertanyaan dikalikan lagi dengan jumlah responden.
3. Jumlah skor hasil pengumpulan data diletakan pada nilai yang sesuai.
4. Menentukan prosentase jumlah skor hasil pengumpulan data dipresentasikan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = ...\%$$

Keterangan: P : prosentase

F : Frekuensi jawaban

N : Jumlah responden (Sutrisno Hadi, 1981:421).

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi.2008.*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta: PT. Bumi Aksara. Hlm 106.

Arikunto, Suharsimi.2008.*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta: PT. Bumi Aksara. Hlm 109.

Margono, S. 2010.*Metodologi Penelitian Pendidikan*.Jakarta:Rineka Cipta.Hlm 121.

Riduwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun* Tesis. Bandung: Alfabeta.Hlm 110.

Sayuti, Husin.1989.*Pengantar Metologi Riset*.Jakarta:Fajar Agung.Hlm 97.

Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R & D.*Bandung: AlfabetaHlm 61.

Sukardi, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.Hlm 90.

Suryabrata, Sumadi.2011.*Metodologi Penelitian*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.Hlm 76.